BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sangat penting bagi seseorang untuk memiliki karier yang berkaitan langsung dengan pekerjaan yang akan dilakukannya. Pengembangan bakat, keahlian, dan keterampilan seseorang diperlukan untuk memilih karier yang diinginkan. Dalam memasuki Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), di Indonesia profesi akuntan menjadi salah satu karier yang diincar MEA untuk dapat bersaing di dunia Global sehingga diperlukan peningkatan kualitas akuntan-akuntan. Keahlian akuntan tidak selalu terkait dengan bidang dan praktiknya, melainkan akuntan harus mahir dalam bahasa asing dan menguasai teknologi yang sedang berkembang. Di Indonesia, ada beberapa jenis akuntan, salah satunya akuntan publik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Profesi Akuntan Publik dijelaskan bahwa akuntan publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Untuk mendukung perkembangan ekonomi suatu negara dalam mengenal pembangunan ekonomi supaya semakin efektif dan efisien dengan kekuatan transparansi, tentu sangat membutuhkan peranan besar dari profesi akuntan publik.

Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan lulusan akuntansi yang sangat tinggi setiap tahunnya. Dalam setahun rata – rata jumlah lulusan mahasiswa S1 jurusan Akuntansi dari berbagai perguruan tinggi terdapat sebanyak 35.000 orang dari 589 perguruan tinggi di Indonesia (Antares, 2019). Data yang dikumpulkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendaftar di jurusan akuntansi telah meningkat dalam dua dekade terakhir. Sekitar 60% mahasiswa Fakultas Ekonomi memilih jurusan akuntansi. Jumlah akuntan publik yang terdaftar pada tahun 2021 adalah 40.000, tetapi

menurut penelitian Essera et al., 2022, hanya ada sekitar 1.417 akuntan publik (Alliyah, 2023). Namun faktanya hingga per tahun 2022 (Kemenkeu RI 2022) jumlah akuntan publik hanya ada sebanyak 1.470 anggota. Berdasarkan data resmi Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia, bahwa per 27 November 2023 jumlah akuntan publik aktif yakni sebanyak 1.546 orang. Sementara untuk jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang aktif per 27 November 2023 berjumlah 482 (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, 2023)

Profesi akuntan publik menawarkan peluang yang signifikan, namun juga memiliki tantangan yang besar. Meski begitu, minat terhadap profesi ini tampak menurun, terlihat dari banyaknya akuntan publik yang beralih ke karier lain serta kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadikan jalur ini sebagai karier utama. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik pertumbuhan jumlah akuntan publik berikut:

Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Akuntan Publik

Sumber: http://pppk.kemenkeu.go.id (2023)

Berdasarkan pada Gambar 1 Pertumbuhan Jumlah Akuntan Publik di Indonesia tahun 2019-2023 diatas, dapat dilihat bahwa kondisi Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia dalam 5 tahun terakhir tidak terlalu signifikan. Dilihat dari data tersebut, bahwa setiap tahunnya jumlah akuntan publik mengalami kenaikan, tetapi ini tidak sebanding dengan banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 282 juta orang. Rendahnya jumlah

akuntan publik di Indonesia ini menunjukkan bahwa Indonesia masih memerlukan profesi akuntan dalam jumlah besar, guna antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis terutama setelah Indonesia mengikuti perjanjian *Asean Economic Community* (AEC) pada tahun 2016 (Warsitasari & Astika, 2017).

Dalam menyelesaikan pekerjaan tentu harus dilandasi oleh minat yang dimiliki oleh orang itu sendiri agar pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Ketertarikan pada suatu subjek berkembang secara bertahap dari waktu ke waktu, bukan secara instan. Oleh karena itu dapat mengambil kesimpulan bahwa seseorang yang tertarik pada sesuatu akan selalu memperhatikannya dengan senang hati karena itu merupakan pilihan pribadi berdasarkan rasa suka dan tidak dipengaruhi oleh orang lain. Namun, pemahaman dan interpretasi dari dalam diri akuntan potensial memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan profesi. Setiap orang memiliki kecenderungan untuk mengontrol perilakunya, yang menghasilkan berbagai keputusan hidup yang dibuat sesuai dengan pemahamannya.

Dalam memilih karier yang akan dijalaninya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam motivasi yang melatarbelakanginya. Diantara motivasi tersebut yaitu motivasi pasar kerja, motivasi ekonomi, lingkungan kerja serta kepribadian individu untuk memilih karier sebagai akuntan publik. Motivasi adalah dorongan atau pemberian daya penggerak yang dimiliki mahasiswa untuk menjalani sebuah profesi (Mide, 2023). Penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik telah banyak diteliti oleh beberapa peneliti, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2024) yang mengatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat generasi Z untuk memilih karier menjadi akuntan publik. Sedangkan penelitian oleh Irmawan & Putra (2023), mengatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi akuntan publik. Hal ini berarti semakin baik motivasi maka akan semakin tinggi minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Dalam menentukan perencanaan karier juga bisa melalui pengaruh orang tua *(Parental Influence).* Orang tua memiliki pengaruh besar dalam membentuk

perilaku dan pengalaman anak, pendidikan awal dari orang tua dan contoh perilaku positif dapat mendorong anak untuk mengembangkan sikap dan tindakan yang baik. Hal ini menggambarkan kuatnya pengaruh orang tua *(Parental Influence)* dalam membimbing anak-anak termasuk dalam memilih karier. Pengaruh orang tua *(Parental Influence)* dalam membentuk pandangan dan minat anak terhadap profesi tertentu, termasuk akuntan publik, sangat mempengaruhi keputusan anak dalam memilih karier. Pada penelitian Rahma dan Murdiansyah (2023) mengatakan bahwa *Parental Influence* tidak memunculkan pengaruh terhadap minat berkarier akuntan publik. Sementara menurut penelitian Febriansyah (2021), menunjukkan *Parental Influence* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa ketika orang tua memberikan pengaruh positif, mahasiswa cenderung lebih tertarik untuk mengejar karier sebagai akuntan publik.

Berdasarkan data *tracer study* alumni program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro pada tahun 2017 hingga 2021 yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak ada. Rata-rata bekerja di perbankan, perusahaan, instansi pemerintah, wirausaha, dan lainnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa minat seorang mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik sangatlah sedikit. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karier menjadi Akuntan Publik menurut Triatmaja, (2019) adalah karena adanya pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI) yang sedang berkembang di era revolusi industri pada saat ini yang mempengaruhi rasa percaya diri calon akuntan. *Artificial Intelligence* (AI) adalah bidang studi tentang kecerdasan buatan yang dapat dipergunakan sebagai bentuk atau alat untuk melakukan sebuah perhitungan. *Artificial Intelligence* (AI) ini terjadi dalam berbagai macam bidang pekerjaan, diantaranya bidang pemerintahan, kesehatan, pemasaran, dan pada bidang akuntansi. Teknologi *Artificial Intelligence* pada bidang akuntansi ini tentunya dapat mengancam profesi akuntan karena teknologi kecerdasan buatan dapat menggantikan peran manusia. Oleh karena itu Era Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan adanya

mahadata *(big data)* serta kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) yang menjadi tantangan dan juga peluang bagi ilmu akuntansi di masa mendatang. Sebab apabila tidak dapat beradaptasi terhadap perkembangan yang terjadi, peran lulusan ilmu akuntansi akan dapat tergantikan dengan *learning machine* dan teknologi tersebut (Triatmaja, 2019).

Perkembangan teknologi ini menyebabkan profesi akuntan tidak boleh tertinggal dalam kemajuan digital, yaitu *Artificial Intelligence* (Kecerdasan Buatan). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara pengetahuan para lulusan mahasiswa terkait *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keinginan dalam melanjutkan kariernya di bidang akuntan. Hasil penelitian sebelumnya yang membahas mengenai kesiapan mahasiswa akuntansi menghadapi *Artificial Intelligence* dalam akuntansi. Responden yaitu mahasiswa prodi akuntansi di Universitas Lancang Kuning. Sementara berdasarkan penelitian Firmansyah (2023) mengatakan bahwa Pengetahuan *Artificial Intelligence* tidak berpengaruh terhadap minat generasi Z untuk memilih karier menjadi akuntan publik. Sementara berlandaskan penelitian Luvena (2020) membuktikan bahwa adanya pengaruh pengetahuan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap minat melanjutkan kariernya di bidang akuntan.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian mengenai minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Penelitian ini merupakan replikasi dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf-paragraf diatas. Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi, *Parental Influence* dan Pengetahuan *Artificial Intelligence* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Bengkalis).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bengkalis dalam memilih karier sebagai Akuntan Publik?
2. Apakah *Parental Influence* berpengaruh terhadap mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bengkalis dalam memilih karier sebagai Akuntan Publik?
3. Apakah Pengetahuan *Artificial Intelligence* berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bengkalis dalam memilih karier sebagai Akuntan Publik?
4. Apakah Motivasi, *Parental Influence* dan Pengetahuan *Artificial Intelligence* berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bengkalis dalam memilih karier sebagai Akuntan Publik?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini difokuskan pada Motivasi, *Parental Influence,* Pengetahuan *Artificial Intelligence* dan minat mahasiswa Akuntansi dalam memilih karier sebagai Akuntan Publik. Selain itu, penelitian ini juga hanya membatasi responden pada mahasiswa Program Studi Akuntansi semester 7 Perguruan Tinggi di Kota Bengkalis yaitu Politeknik Negeri Bengkalis, STIE dan STAIN.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan diadakan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bengkalis dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Parental Influence* terhadap minat mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bengkalis dalam memilih karier sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan *Artificial Intelligence* terhadap minat mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bengkalis dalam memilih karier sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi, *Parental Influence* dan pengetahuan *Artificial Intelligence* terhadap minat mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bengkalis dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya dalam hal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.
2. Secara Praktis
   a. Mahasiswa

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam menentukan keputusan untuk memilih karier sebagai akuntan publik
   b. Perguruan Tinggi

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan kurikulum perguruan tinggi khusunya program studi akuntansi agar relevan dengan yang dibutuhkan di dunia kerja sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menambah minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik.
   c. Akademis

      Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan mengenai profesi akuntan publik dan faktor yang

mempengaruhinya serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sejenis.